

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V pada skripsi ini, secara umum peneliti akan menyimpulkan hasil rancangan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IV yang dikembangkan oleh peneliti yang kemudian diberikan masukan dan saran dari tiga ahli atau pakar yang berkompeten pada penelitian ini yang kemudian disesuaikan dengan rumusan masalah, diperoleh simpulan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Kegiatan Pendahuluan Pada Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pada awal pembelajaran dalam satu pertemuan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan kondisi awal siswa untuk menerima dan melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan masukan dan saran selama dua siklus dari tiga ahli atau pakar yang berkompeten pada penelitian ini, adapun kegiatan yang bisa dilakukan pada kegiatan pendahuluan ini yaitu guru mempersiapkan keadaan siswa untuk siap belajar, guru memberikan kegiatan apersepsi sebagai awalan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan saat pembelajaran yaitu menggunakan model *Numbered Heads Together* serta guru menyampaikan manfaat mempelajari materi hari ini serta siswa diminta untuk mendengar arahan guru.

2. Kegiatan Inti Pada Pembelajaran

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang didalamnya menekankan pada pengalaman belajar siswa. Pada kegiatan inti ini sangat memegang peranan yang penting guna mencapai tujuan pembelajaran serta mampu membentuk keterampilan sosial siswa yang diharapkan. Berdasarkan masukan dan saran selama dua siklus dari tiga ahli atau pakar yang berkompeten pada penelitian ini, rancangan pembelajaran kegiatan inti mengacu pada indikator yang sudah dirancang

sebelumnya yang kemudian dicantumkan pada kegiatan inti dengan menggunakan langkah-langkah pada model *Numbered Heads Together* dengan memperhatikan indikator-indikator untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IV sekolah dasar.

3. Kegiatan Penutup Pada Pembelajaran

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir pada pembelajaran. Pada kegiatan penutup ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang sudah di rumuskan sebelumnya. Berdasarkan masukan dan saran selama dua siklus dari tiga ahli atau pakar yang berkompeten pada penelitian ini, adapun beberapa kegiatan yang termasuk pada kegiatan penutup meliputi pemberian soal evaluasi kepada siswa yang dikerjakan secara individu sebagai langkah ke enam model *Numbered Heads Together*, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran sebagai langkah ke tujuh model *Numbered Heads Together*, guru mengapresiasi siswa yang sudah menceritakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaluinya, guru memberi penguatan dan motivasi kepada siswa, serta siswa mendapat arahan untuk pembelajaran selanjutnya.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Guru

Penelitian rancangan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IV sekolah dasar yang menjadi kajian dalam skripsi ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk memperluas wawasan pengetahuan guru mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada kelas IV sekolah dasar serta menjadi bahan untuk mengimplementasikan langsung rancangan tersebut kepada siswa kelas IV sekolah dasar.

2. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif pilihan dalam merancang sebuah rancangan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* sebagai salah satu keberagaman penggunaan model

pembelajaran guna meningkatkan rendahnya keterampilan sosial pada siswa kelas IV sekolah dasar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan merancang pembelajaran di kelas IV sekolah dasar, sehingga peneliti selanjutnya direkomendasikan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam di jenjang kelas lain sehingga penelitian bisa lebih lengkap dan berkembang. Penelitian ini diharapkan bisa memotivasi peneliti selanjutnya dan menjadi pedoman untuk merancang sebuah rancangan pembelajaran untuk meningkatkan rendahnya keterampilan sosial siswa dengan menggunakan model-model pembelajaran yang lainnya sehingga nantinya peneliti yang lain bisa mempersiapkan semuanya dengan baik terutama mempersiapkan waktu yang cukup untuk melaksanakan penelitian.